

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT As Salam Demak

1. Sejarah dan Letak Geografis

- a. Nama Koperasi : KSU ” BMT AS SALAM ”
- b. Tanggal berdiri : 10 Mei 2004
- c. Nomor Badan Hukum : 68/BH.Kop.11-03/X/2004
- d. Tanggal Badan Hukum : 28 Oktober 2004
- e. SIUP : 503.11.2/01465/III/2010
- f. TDP : 1.022.650.016
- g. NPWP : 02.771.831.1.515.000
- h. Alamat Kantor Pusat : Mangunrejo Rt 01/01 Kebonagung Demak
- i. Alamat Kantor Cabang :
 - 1) Cab. Kramat : Kramat RT. 04/01 Dempet Demak
 - 2) Cab. Pem. Sarimulyo : Sarimulyo RT. 10/01 Kebonagung Demak
 - 3) Cab. Pem. Sambung : Sambung RT. 02/04 Godong Grobogan
- j. Nomor Telp/HP : 085225619933 / 081225529501¹

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang visinya adalah menjadi bagian dari kegiatan-kegiatan *Maal* (harta sosial) yang orientasinya kepada kegiatan sosial, baik produktif maupun konsumtif (penghimpunan dan pemberdayaan ZIS-Zakat, Infaq, Shadaqah). Selain itu, visi bisnis BMT yaitu yang orientasi kegiatannya lebih kepada profit (keuntungan) dengan sistem bagi hasil sehingga dapat menumbuhkembangkan usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

Lingkup kerja BMT adalah dari sisi sosial dan bisnis syariah. Sisi sosial yaitu penghimpunan dana ZIS yang diperuntukkan bagi delapan asnaf pembangunan fasilitas umum, dan kegiatan-kegiatan sosial.

¹ Hasil Dokumentasi dari Standar Operasional Pelayanan BMT As Salam Demak.

Sementara itu, sisi bisnis syariahnya yaitu pengembangan usaha kecil menengah baik produktif maupun konsumtif dengan menggunakan transaksi akad-akad syariah.²

Seperti yang jamak kita ketahui, banyak BMT berdiri karena merupakan aspirasi masyarakat kecil yang ingin mendapatkan kesetaraan kelayakan hidup dan ekonomi sehingga kehadiran BMT sangatlah mendukung pengusaha-pengusaha kecil yang berada di pedesaan, di perkampungan kota atau pun di pasar-pasar tradisional. Hal ini terdorong karena banyak perbankan syariah, instansi-instansi besar, baik pemerintah maupun swasta, yang kurang perhatian dalam membantu permodalan untuk usaha kecil. Banyak pedagang kecil tidak bisa mendapatkan modal karena tidak adanya sistem usaha yang baik, manajemen laporan keuangan yang kurang terkontrol, legalitas usaha yang belum ada, serta surat berharga lainnya untuk dijadikan agunan (jaminan) pinjaman modal usaha. Sementara, kalau kita lihat lebih dalam, pedagang-pedagang kecil sangat berpotensi dalam mengembangkan usahanya dengan resiko kerugian kecil dan kesadaran untuk membayar cukup baik melalui pembinaan-pembinaan dan dengan konsep kekeluargaan yang profesional.

Berangkat dari sebuah kerinduan untuk berjuang *fi sabilillah*, memberdayakan ekonomi ummat, dengan merujuk pada sabda Nabi bahwa sebaik baik manusia adalah yang bisa memberi manfaat pada orang lain, dari itulah keinginan untuk bisa membantu sesama adalah tujuan dan harapan yang melatarbelakangi berdirinya sebuah Koperasi BMT As Salam.

Dengan belajar dari Koperasi-koperasi lain dan dengan pembinaan dan bimbingan dari Kantor Koperasi dan UKM, maka Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT As salam dapat berdiri dengan keanggotaan masyarakat sekitar, dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2004 Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT As Salam mendapat legimitasi dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Demak dengan SK Nomor :

² <http://sheldagroup.blogspot.com/2014/07/ksu-bmt-assalam.html> (15 Februari 2017)

68/BH.Kop.11-03/X/2004 dengan nama KSU As Salam yang berkedudukan di Desa Mangunrejo 01/01 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak

Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Assalam terletak di Desa Mangunrejo RT. 01/01 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. Berada di Jalan Raya Demak – Godong km. 1 Godong. BMT Assalam berdiri tahun 2004 dengan menggunakan gedung atau tempat yang masih sederhana. Dengan kemajuan yang begitu pesat, maka pada tahun 2011 telah dibangun gedung baru bertingkat dengan fasilitas standar nasional sebagai lembaga keuangan yang mampu memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

BMT Assalam memberikan banyak pelayanan bagi masyarakat khususnya bidang keuangan syariah yaitu berupa Assiba, Simjaka, Tarissa dan kerja sama dengan Departemen Agama dalam pelaksanaan Tabungan Haji dan pendaftaran haji selain itu juga membuka Loker PLN dan masih banyak lagi pelayanan yang diberikan. Dengan perkembangan zaman dan teknologi yang begitu cepat BMT Assalam dalam melaksanakan kegiatan dan transaksi sehari-hari tidak lagi memakai program manual tetapi sudah menggunakan jaringan internet dan memakai program keuangan dari PT.USSI Bandung yang telah diakui dunia keuangan secara nasional. Hal ini mampu mempermudah dan mempercepat pelaksanaan transaksi keuangan yang terjadi di BMT Assalam.³

2. Visi dan Misi BMT As Salam Demak

a. Visi

Terwujudnya Koperasi Serba Usaha yang mandiri, syariah dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam memberdayakan ekonomi umat sebagai sarana pengabdian terhadap Allah SWT.

³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subekan selaku manajer operasional BMT As Salam Demak pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2017.

b. Misi

Upaya untuk mewujudkan VISI, Koperasi Serba Usaha BMT Assalam melakukan aktifitas sebagai berikut :

- 1) Mengajak seluruh potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku,ras,golongan dan agama, agar mereka dapat bersama -sama, bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi kerakyatan secara bergotong royong dalam bentuk koperasi.
- 2) Membantu para pedagang kecil dan menengah didalam mobilisasi permodalan demi kelancaran usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
- 3) Turut membantu pembangunan ekonomi dan menunjang pelaksanaan kegiatan usaha secara aktif dengan mengajak mitra usaha lainnya baik BUMN, swasta, perbankan maupun gerakan koperasi lainnya.

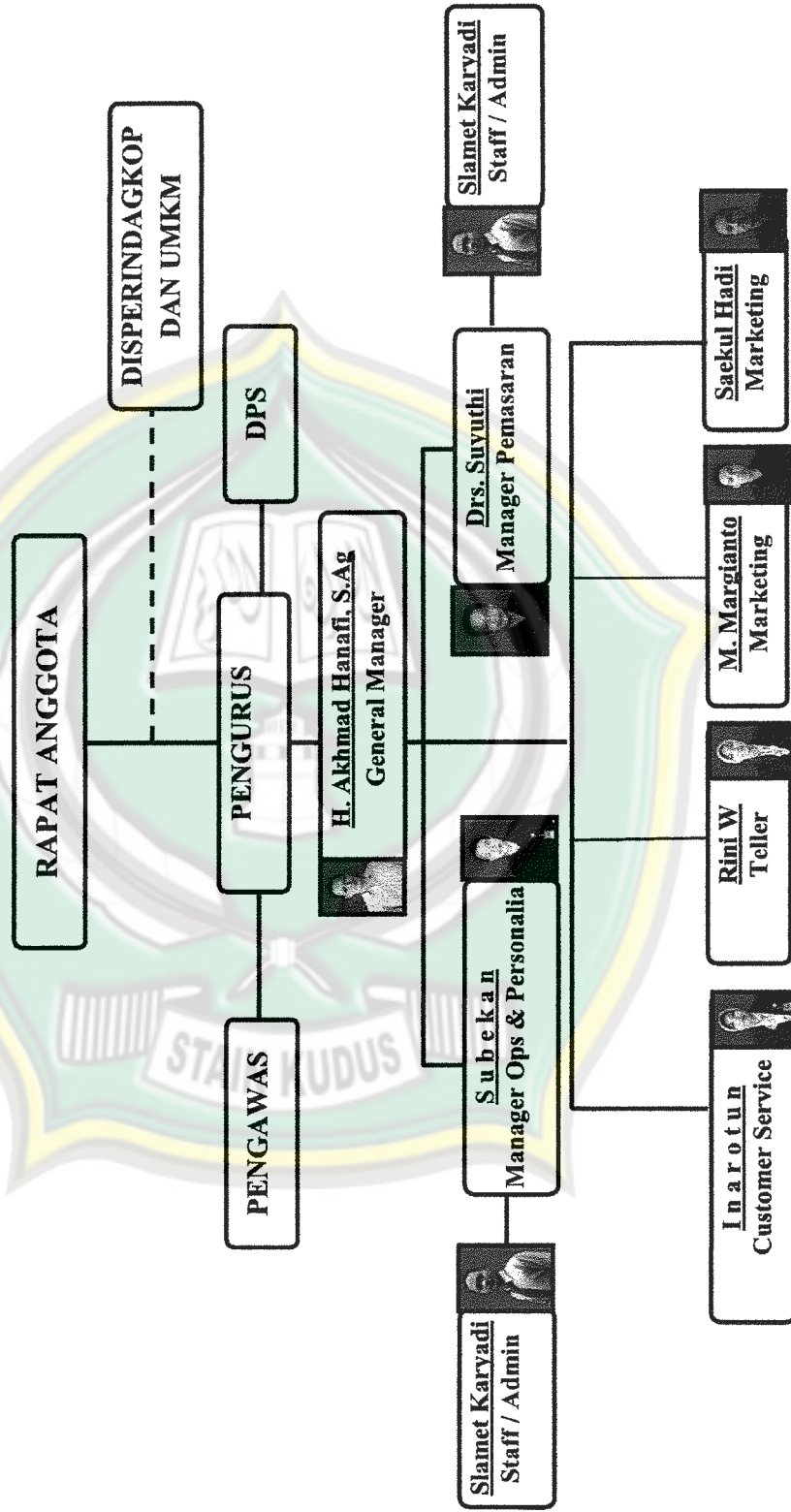
c. Komitmen

- 1) Tumbuh dan berkembangnya Aset.
- 2) Memperluas Jaringan.
- 3) Memakmurkan karyawan
- 4) Memberikan manfaat kepada anggota / Nasabah yang sebesar-besarnya.
- 5) Bertekad untuk meningkatkan dan mengembangkan disiplin ilmu.
- 6) Memberikan pelayanan yang terbaik.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT As Salam Demak Tahun 2016



Sumber : Hasil Dokumentasi dari Standar Operasional Pelayanan BMT As Salam Demak Tahun 2016.

4. Ruang Lingkup, Wewenang Dan Mekanisme

Job Description

a. Ketua

- 1) Menjalankan tugas memimpin rapat-rapat anggota dan rapat pengurus, dan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada anggota pada rapat anggota.
- 2) Menjalankan tugas kepemimpinan diantara anggota pengurus.
- 3) Membina pengelola.
- 4) Menandatangani surat-surat berharga dan surat-surat lainnya dalam penyelenggaraan semua usaha BMT AS-SALAM.
- 5) Menjalankan tugas sebagaimana diamanahkan sesuai dengan ketentuan AD/ART khususnya dalam hal pencapaian tujuan, visi, misi, dan prinsip dasar usaha.

b. Manajer

1) Fungsi utama jabatannya

Merencanakan mengkoordinasi dan mengendalikan seluruh aktifitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari pihak ketiga serta penyaluran dana yang merupakan kegiatan utama lembaga serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan aktifitas utama dalam upaya mencapai target.

2) Tanggung jawab

- a) Tersusunnya sasaran dan rencana, baik rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang serta proyeksi (financial maupun non financial).
- b) Tercapainya target yang telah di tetapkan secara keseluruhan.
- c) Terselenggaranya penilaian kerja terhadap karyawannya.
- d) Tercapainya lingkup kerja yang aman dan nyaman untuk semua karyawan untuk pencapaian target.
- e) Terjalinnnya kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga.

- f) Terjaganya dana-dana anggota yang terhimpun dan pembiayaan yang diberikan kepada seluruh anggota.
- g) Menjaga BMT agar dalam aktifitasnya senantiasa tidak lari dari visi dan misinya.

3) Wewenang

- a) Mengeluarkan biaya operasional rutin dalam batas wewenang.
- b) Mengajukan biaya operasional dan kebutuhan-kebutuhan lain yang dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan di bidang operasional kepada manajer untuk dipertimbangkan.
- c) Menyetujui penarikan kas untuk penarikan tabungan dalam batas wewenang.
- d) Melakukan kontrol terhadap kehadiran karyawan.
- e) Menegur karyawan dibidang operasional ketika bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- f) Menyetujui pemotongan biaya administrasi tabungan untuk tabungan yang tidak bermutasi selama 6 bulan atau sesuai dengan kebijakan BMT.
- g) Memberikan masukan dan membantu bagian operasional lainnya yang memerlukan bantuan, dalam kapasitasnya sebagai manajer operasional.

c. Teller

1) Tugas :

- a) Mengelola fisik kas dan terjaganya keamanan kas.
- b) Tersedainya laporan kas harian.
- c) Tersedianya laporan arus kas pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.
- d) Menerima setoran dan penarikan tabungan.

2) Wewenang :

- a) Menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi yang terjadi di BMT AS-SALAM.

- b) Memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang ada.
- c) Mengeluarkan transaksi tunai pada batas nominal yang diterbitkan atau atas persetujuan yang berwenang.
- d) Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung yang kuat.
- e) Mengetahui kode brankas tetapi tidak memegang kuncinya ataupun sebaliknya.
- f) Meminta pertanggungjawaban keuangan kas jika batas waktu pertanggung jawaban telah tiba.

d. Marketing

1) Tugas :

- a) Tercapainya target pemasaran baik funding maupun leanding.
- b) Terselenggaranya rapat bagian pemasaran dan terselesaikannya permasalahan ditingkat pemasaran.
- c) Menilai dan mengevaluasi kinerja bagian pemasaran.
- d) Pengarsipan bukti nota debit dan kredit.

2) Wewenang :

- a) Memberi usulan untuk pengembangan pasar, potensi bisnis dan strategi-strategi lainnya yang berhubungan dengan bisnis existing, peluang bisnis dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- b) Menentukan target funding, financing, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah bersama manajer.
- c) Memimpin dan menentukan agenda rapat pemasaran.
- d) Melakukan penilaian terhadap staf pemasaran dan staf penagihan.

5. Ruang Lingkup Produk

BMT AS-SALAM mempunyai beberapa produk antara lain : produk simpanan (funding), produk pembiayaan (leanding). Selain itu BMT AS-SALAM juga mempunyai layanan dan jasa keuangan seperti :

a. Produk Simpanan meliputi :

1) Simpanan Tarissa (Tabungan Harian As-salam)

Simpanan Tarissa adalah simpanan tabungan harian as-salam dengan sistem mudharabah (bagi hasil) yang diperuntukan bagi perorangan maupun lembaga dengan maksud investasi, keamanan maupun perencanaan keuangan masa depan.

- a) Pembukaan rekening dapat dilakukan dengan mendaftar menjadi anggota baru dengan menyetor biaya pendaftaran sebesar Rp. 10.000.
- b) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan jam kerja kantor.
- c) Penyetoran dapat dilakukan oleh siapapun dan penarikan hanya boleh dilakukan oleh pemegang kuasa rekening tabungan.
- d) Pemilik rekening simpanan Tarissa memperoleh buku tabungan yang dapat dijadikan bukti transaksi dan bukti kepemilikan rekening.
- e) Dana yang terhimpun akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan usaha produktif yang halal maupun sektor riil BMT.
- f) BMT AS-SALAM memberikan imbalan berupa bagi hasil kepada seluruh nasabah simpanan dari pendapatan BMT dalam satu bulan.
- g) Perhitungan besaran imbalan atau bagi hasil ditentukan dari laba kotor BMT (revenue sharing) yang bersumber dari pendapatan bagi hasil pembiayaan, margin pembiayaan dan sector riil BMT dan didasarkan pada saldo rata-rata harian dibukukan pada setiap akhir bulan.

2) Simpanan Assiba (As-salam Simpanan Berjangka/Deposito)

Simpanan Assiba adalah simpanan As-salam Berjangka atau wadiah dana titipan yang di manfaatkan untuk menyalurkan

dana kepada usaha produktif atau pihak yang membutuhkan dana dengan sistem mudharabah (bagi hasil) ada beberapa jangka waktu yang diberikan ada 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, atau 24 bulan.

- a) Simpanan Assiba adalah simpanan berjangka dengan akad Mudharabah (bagi hasil) yang diperuntukan bagi perorangan maupun lembaga untuk maksud investasi, keamanan maupun perencanaan keuangan kedepannya.
- b) Yang dapat menjadi penabung investasi Assiba adalah anggota dan calon anggota.
- c) Pembayaran bagi hasil dilakukan setiap bulan sekali.
- d) Investasi Assiba tidak bisa ditarik kecuali pada jangka waktu tertentu sesuai dengan isi perjanjian.

3) Simpanan Haji

Simpanan haji adalah tabungan anggota pada koperasi dengan akad Mudharabah Al- Mutlaqoh diperuntukkan yang telah berniat untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci. Syarat dan ketentuan membuka rekening simpanan adalah dengan mengisi aplikasi pembukaan rekening simpanan dan melampirkan identitas diri. Simpanan untuk keperluan ibadah haji penarikan dapat dilakukan menjelang keberangkatan Haji, dengan setoran awal minimal Rp. 100.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000

4) Dana Talangan Haji

Dana talangan haji adalah pinjaman dari Lembaga Keuangan Syariah kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana, guna memperoleh kursi haji pada saat pelunasan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji). Nasabah wajib mengembalikan sejumlah uang yang dipinjam itu dalam jangka waktu tertentu. Kemudian lembaga keuangan syariah ini menguruskan

pembiayaan BPIH berikut berkas-berkasnya sampai nasabah tersebut mendapatkan kursi haji tersebut.

b. Produk pembiayaan meliputi :

1) Pembiayaan Mudharabah (bagi hasil)

BMT AS-SALAM membuka produk mudharabah dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Penggunaan pembiayaan hal ini adalah untuk kebutuhan usaha produktif yang diprioritaskan pada sektor perdagangan, home industry dan jasa.
- b) Dalam pembiayaan ini BMT berlaku sebagai pemilik modal dan anggota sebagai pelaksana usaha.
- c) Keuntungan yang diperoleh BMT adalah sebagai hasil.
- d) Pembiayaan ini bersifat trusty financing (kepercayaan penuh) dimana BMT memberikan kepercayaan bagi anggota untuk mengelola dana yang direalisasikan.
- e) Untuk memastikan anggota menjalankan usaha dengan baik, pembiayaan ini wajib disertai dengan agunan berupa BPKB atau sertifikat.
- f) BMT tidak mengintervensi pengelolaan usaha yang dijalankan oleh anggota.
- g) BMT dan anggota melakukan transaksi bagi hasil sesuai kesepakatan nisbah kedua pihak dengan prinsip bagian terbesar adalah bagian mudhorib atau anggota.
- h) Proses bagi hasil dilakukan selama modal dari BMT AS-SALAM masih ada pada anggota, sehingga jika anggota melunasi kewajiban sebelum jangka waktu yang disepakati bersama maka BMT hanya mengambil hak bagi hasil sampai pada bulan berikutnya.
- i) Pengembalian pokok pembiayaan dan bagi hasil disesuaikan karakteristik usaha yang dijalankan, berupa angsuran maupun jatuh tempo.

- j) Apabila terjadi kerugian bukan atas kelalaian anggota maka kerugian dalam bentuk uang ditanggung oleh BMT sedangkan anggota menanggung kerugian atas kelalaian yang dilakukan anggota dalam bentuk kehilangan usaha dan nama baik.
- k) Pengajuan pembiayaan wajib didahului dengan registrasi anggota dan membuka simpanan wajib pembiayaan.
- l) Realisasi pembiayaan akan dikenakan biaya administrasi tergantung dari jumlah pinjaman yang dilakukan. Misalnya jika meminjam uang 5.000.000,00, ada beban CR 1% dan biaya administrasi sebesar 2%. Perinciannya sebagai berikut :
- $CR = 5.000.000,- \times 1\% = 50.000$
- $Adm = 50.000 \times 2 = 100.000.$
- Jadi biaya administrasinya adalah : $100.000 + 50.000$ yaitu 150.000.

2) Murabahah (jual beli)

BMT AS-SALAM membuka produk Murabahah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pembiayaan ini merupakan pembiayaan dengan sistem jual beli dimana BMT selaku penjual dan anggota sebagai pembeli, produk ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan barang untuk modal maupun untuk konsumsi.
- b) Sasaran produk ini adalah penawaran barang-barang produksi bagi para pelaku usaha dan barang konsumsi atau perabot.
- c) Untuk menjamin kepastian pembiayaan maka wajib disertakan agunan dalam setiap pengajuan berupa BPKB, sertifikat maupun barang itu sendiri.
- d) Pengajuan pembiayaan didahului dengan registrasi anggota dan membuka simpanan wajib pembiayaan.

- e) Harga jual BMT kepada anggota adalah harga dasar barang ditambah dengan margin keuntungan BMT. Besarnya ditentukan oleh BMT dan anggota dalam negosiasi, sehingga antara satu anggota dengan yang lain bisa jadi berbeda.
- 3) Pembiayaan Al-Qardh
- a) Peminjam Qardh, sebagai produk pelengkap untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak, atau untuk memenuhi kebutuhan-
 - b) kebutuhan lainnya yang tidak bersifat komersial. Qardh diberikan dengan jangka waktu yang sangat pendek. Sumber dana pinjaman qardh ini diperoleh dari modal BMT AS-SALAM sendiri. Penyajian pinjaman qardh ini dilakukan dalam aktiva lain-lain.
 - c) Al-Qurdhu Hasan, untuk memenuhi kebutuhan bersifat sosial. Sumber dana diperoleh dari dana ekstern dan bukan berasal dari dana BMT AS-SALAM sendiri. Melainkan dari dana kebajikan seperti infaq, sodaqoh, zakat dll.
- 4) Layanan
- a) Tagihan layanan umum seperti PLN, PAM.
 - b) Isi ulang pulsa handphone seperti : Simpati, Kartu AS, XL, Prabayar, Mentari, StarOne, IM3, Fren, Asia, Flexi, Trendy, Smart, HEPI, 3 dan Axis.⁴

B. Data penelitian

1. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT As Salam Demak Tahun 2016

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak subekan selaku Manajer Operasional BMT As Salam Demak sebagai berikut:

⁴ Hasil Dokumentasi dari Standar Operasional Pelayanan BMT As Salam Demak.

Manajemen implementasi tanggung jawab sosial di BMT As Salam dengan pola *charity*, jangka pendek dan insidental, seperti:

- a. Santunan Anak Yatim
- b. Pemberian Zakat Mal
- c. Bantuan sewaktu-waktu/ musibah
- d. Kegiatan Kurban
- e. Pemberian THR (Tunjangan Hari Raya)⁵

Selain manajemen implementasi kegiatan tanggung jawab sosial tersebut, Menurut Bapak Subekan selaku pihak manajer operasional di BMT As Salam juga mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR), BMT As Salam meliputi berbagai hal, diantaranya adalah tanggung terhadap karyawan, tanggung jawab terhadap pelanggan/konsumen dan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar.

Dari berbagai tanggung jawab sosial tersebut yang diimplementasikan BMT As Salam sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab kepada karyawan

Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan/lembaga. Dalam suatu perusahaan/lembaga antara karyawan dan manajer mempunyai tugas dan kewajiban sendiri-sendiri sesuai dengan skill/kemampuan yang dimilikinya dan sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Adapun tanggung jawab sosial terhadap karyawan antara lain:

- 1) Pemberian THR (Tunjangan Hari Raya) kepada seluruh karyawan BMT As Salam. Berupa pesangon, baju, sarung, mukena ataupun bingkisan snack/makanan untuk hari raya.
- 2) Pemberian bantuan ketika ada karyawan maupun keluarganya yang sedang mengalami musibah seperti sakit atau meninggal dan ketika karyawan sedang mempunyai hajat.

⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subekan selaku manajer operasional BMT As Salam Demak pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2017.

b. Tanggung Jawab Kepada Pelanggan/Anggota

Pelanggan atau Anggota merupakan suatu hal terpenting dalam sebuah perusahaan/lembaga. Karena dengan adanya pelanggan/anggota suatu perusahaan/lembaga dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Pihak perusahaan/lembaga harus mempunyai hubungan yang baik dengan anggota dengan saling menguntungkan kedua belah pihak supaya tidak ada yang dirugikan satu sama lain. Adapun tanggung jawab sosial kepada anggota antara lain: Pemberian THR (Tunjangan Hari Raya) berupa snack/makanan ringan untuk hari raya, sirup, sarimi, gula.

c. Tanggung Jawab Kepada Masyarakat

Keberadaan lembaga keuangan syari'ah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi warga sekitar dan dapat membantu berkembangnya roda kehidupan masyarakat. Tanggung jawab kepada masyarakat harus dilakukan setiap organisasi, instansi ataupun perusahaan, Tanggung jawab dilakukan kepada masyarakat dengan maksud agar ada rasa timbal balik BMT As salam kepada masyarakat sekitar yang telah berkeja sama maupun yang tidak berkeja sama agar terciptanya hubungan baik diantara kedua belah pihak. Adapun Tanggung jawab sosial kepada masyarakat antara lain:

- 1) Santunan Anak Yatim
- 2) Pemberian Zakat Mal
- 3) Bantuan jika masyarakat terkena musibah
- 4) Pembagian daging kurban.⁶

⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subekan selaku manajer operasional BMT As Salam Demak pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2017.

2. **Kemanfaatan Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada BMT As Salam Demak Tahun 2016**

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan mengenai kemanfaatan pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu kegiatan CSR akan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan/lembaga adalah dengan selarasnya kegiatan tersebut dan dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Selain itu kegiatan CSR yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat kepada pihak BMT As Salam maupun masyarakat/*stakeholder* yang terkait.

Adapun data yang diperoleh peneliti tentang kegiatan CSR dan manfaat yang diterima oleh pihak BMT As Salam dan masyarakat/*stakeholder* sebagai berikut:⁷

- a. Data tentang kegiatan CSR BMT AS Salam Demak meliputi:
 - 1) Pemberian Zakat Mal
Peserta kegiatan (penerima zakat).
 - a) Sabilillah, terdiri dari 18 orang kyai musholla, 4 orang kyai masjid dan 12 orang kyai sekitar kantor. Jumlah sabilillah penerima : 34 orang
 - b) Fuqoro⁷, terdiri dari :

(1) Kantor cabang pembantu Sambung	: 68 org
(2) Kantor cabang pembantu Sarimulyo	: 75 org
(3) Kantor cabang Kramat	: 130 org
(4) Kantor cabang Mangunrejo	: 175 org
(5) Karyawan	: 75 org
Total keseluruhan	: 523 orang

⁷ Hasil Dokumentasi CSR dari Laporan Kegiatan Zakat Mal BMT As Salam Demak Tahun 2016.

2) Santunan Anak Yatim

Peserta kegiatan (penerima santunan anak yatim)⁸

Tabel 4.1

Kegiatan (Santunan Anak Yatim) BMT As Salam

REKAP DATA ANAK YATIM TAHUN 2016		
NO	NAMA KANTOR	JUMLAH
1	Mangunrejo+ Brakas	104
2	Kramat	40
3	Sarimulyo Dan Sokokidul	28
4	Sambung	44
	Total	216

3) Pelaksanaan Qurban

Tabel 4.2

Kegiatan Pelaksanaan Qurban BMT As Salam⁹

No	Nama Kantor	Jumlah
1.	Mangunrejo/Pusat	55 orang

4) Kegiatan Bantuan Musibah/Sumbangan kepada karyawan maupun warga sekitar yang sedang mengalami musibah.¹⁰

Tabel 4.3

Kegiatan Bantuan BMT As Salam

No	Tgl	Kegiatan Bantuan	Jumlah
1.	06/01/2016	Menjenguk RAFA Bp. Hanafi	Rp. 1.000.000,00
2.	11/02/2016	Menjenguk Ibu Masruah	Rp. 1.000.000,00
3.	18/03/2016	Menjenguk Bp. Salim	Rp. 1.000.000,00
4.	20/07/2016	Menjenguk anak mbk Yahrul Ismi	Rp. 685.000,00
5.	26/04/2016 03/05/2016	Menjenguk Bayi (Bp. Selamat+Bpk. Han)	Rp. 2.000.000,00
6.	25/08/2016	Bp. Sarwan berangkat Haji	Rp. 1.000.000,00

⁸ Hasil Dokumentasi CSR dari Laporan Kegiatan Santunan Anak Yatim BMT As Salam Demak Tahun 2016.

⁹ Hasil Dokumentasi CSR dari Kegiatan Qurban BMT As Salam Demak Tahun 2016

¹⁰ Hasil Dokumentasi CSR Kegiatan Bantuan BMT As Salam Demak Tahun 2016.

7.	13/09/2016	Sumbangan nikah Uswatun Ni'mah	Rp. 1.000.000,00
8.	20/09/2016	Menjenguk Orang tua Kholil Rohman	Rp. 500.000,00
9.	07/10/2016	Menjenguk ibu MbK Rini	Rp. 500.000,00

5) Pemberian THR (Tunjangan Hari Raya)

Tabel 4.4

Kegiatan Pemberian THR (Tunjangan Hari Raya)¹¹

No	Nama Kantor	Jumlah
1.	Mangunrejo/pusat	110 orang
2.	Kramat	75 orang
3.	Sarimulyo	50 orang
4.	Sambung	35 orang
5.	Karyawan	50 orang

- b. Data tentang manfaat yang diterima pihak BMT As Salam dari kegiatan CSR.

Data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan Bapak Subekan selaku pihak manajer operasional BMT As Salam Demak mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat membantu para pihak yang terkait seperti karyawan, anggota maupun masyarakat, yang nantinya dapat memunculkan hubungan timbal balik antar pihak yang dapat memunculkan minat dari para anggota maupun masyarakat untuk lebih berpartisipasi dengan BMT As Salam ini. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan oleh BMT As Salam meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp. 5.006.564.547 menjadi Rp 5.503.566.839 pada tahun 2016.”¹²

Dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dapat menjadikan BMT As salam semakin dikenal oleh masyarakat luas,

¹¹ Hasil Dokumentasi CSR Kegiatan Pemberian THR BMT As Salam Demak Tahun 2016.

¹² Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subekan selaku manajer operasional BMT As Salam Demak pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2017.

seperti yang dikatakan Bapak Selamat Karyadi selaku Staff/admin karyawan BMT As Salam Demak. Beliau berkata:

“Kegiatan tanggung jawab sosial sangat bermanfaat bagi usaha yang dijalankan BMT As Salam, salah satunya ada unsur promosi yang dilakukan oleh pihak yang menerima bantuan jika bertemu dengan relasinya secara tidak langsung mempromosikan BMT As Salam yang menjadikan lebih dikenal dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga, masyarakat luas dapat memberikan penilaian positif terhadap BMT As Salam. yang nantinya semakin banyak calon- calon anggota baru yang bergabung dengan BMT As Salam.”¹³

- c. Data tentang manfaat yang diterima oleh *stakeholder*, yakni karyawan, anggota dan masyarakat.

Data yang peneliti peroleh dari wawancara kepada karyawan, anggota dan masyarakat adalah:

Wawancara penulis kepada Bapak Selamat selaku Staff/admin karyawan BMT As Salam Demak. Beliau berkata:

“Kegiatan tanggung jawab sosial di BMT As Salam diberikan kepada karyawan, anggota dan masyarakat. Untuk yang diberikan kepada karyawan yang saya dapat adalah pemberian THR (Tunjangan Hari Raya), ada bantuan ketika keluarga karyawan maupun karyawan sedang mengalami musibah. Kegiatan bantuan tersebut dapat membantu meringankan musibah yang mungkin terjadi.”¹⁴

Wawancara penulis terhadap Bp Sutris yang menjadi anggota sekaligus masyarakat sekitar BMT As Salam yang menerima CSR dari BMT As Salam. Beliau berkata

“Kegiatan sosial di BMT as Salam, dari mulai kegiatan santunan anak yatim, zakat mal, kalau qurban diadakan di kantor pusat, jadi saya tidak pernah mendapat bantuan itu yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan kami.”¹⁵

¹³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Selamat selaku karyawan BMT As Salam Demak pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2017.

¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Selamat selaku karyawan BMT As Salam Demak pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2017.

¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutris selaku masyarakat penerima CSR di BMT As Salam Demak pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2017.

Wawancara dengan Ibu Nurul Baziroh yang menjadi anggota BMT As Salam dan sekaligus menerima bantuan dari BMT As Salam, Beliau berkata

“Bantuan yang ada di BMT As Salam seperti zakat mal berupa beras yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari. Ada juga bantuan menjelang hari raya dengan membagikan sirup dan makanan ringan kpd para anggota saja sebagai rasa timbal balik antar sesama anggota yang berpartisipasi kepada BMT As Salam. Kegiatan santunan anak yatim disetiap desa pasti ada.”¹⁶

Wawancara dengan Mbah Sulastrri yakni masyarakat disekitar wilayah BMT As Salam, beliau berkata:

“Bantuan dari BMT As Salam yang saya dapat yakni pembagian zakat mal berupa beras. Adanya bantuan itu dapat membantu saya selaku orang yang tidak mampu ini. Biasanya ada pembagian THR namun hanya kepada anggota saja, karena saya bukan anggota jadi tidak dapat THR dari BMT As Salam.”¹⁷

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada BMT As Salam Demak

Situasi perubahan dan pergeseran paradigma pada lingkungan bisnis mendorong setiap organisasi perusahaan agar mampu memberikan kontribusi positif bagi setiap stakeholdernya. Kesuksesan perusahaan baik swasta maupun pemerintah tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan bisnisnya dalam meraih keuntungan finansial, tetapi juga dalam pemenuhan sosial sehingga pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab semakin diperlukan oleh pihak sektor swasta maupun pemerintah.¹⁸

Seiring dengan perkembangan waktu pembahasan CSR semakin berkembang, para pengelola bisnis semakin menyadari akan peran dan

¹⁶Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Baziroh selaku anggota dan penerima CSR di BMT As Salam Demak pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2017

¹⁷Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbah Sulastrri selaku masyarakat di BMT As Salam Demak pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2017

¹⁸ Buchari Alma, Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 177.

fungsi dari CSR dalam mempengaruhi pembentukan kinerja suatu perusahaan. CSR diartikan sebagai sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti bagi perusahaan itu juga.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. CSR bukan lagi dilihat dari sentra biaya, melainkan sentra laba (profit center dimasa yang akan datang). Dalam pandangan islam CSR merupakan kewajiban pengusaha yang dikeluarkan dari pendapatan yang jatuh pada kewajiban zakat, infaq ataupun sedekah.¹⁹

Seperti halnya yang dilakukan BMT As Salam Demak yang telah melaksanakan beberapa program CSR, diantaranya yaitu: Kegiatan santunan anak yatim, pemberian zakat mal, kegiatan qurban, membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah, pemberian THR (Tunjangan Hari Raya).

Implementasi CSR merupakan tahap aplikasi program CSR sebagaimana telah direncanakan sebelumnya. Penerapan CSR membutuhkan iklim organisasi yang saling percaya dan kondusif sehingga memunculkan motivasi dan komitmen karyawan pelaksana.²⁰ Keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan moral dapat diimplementasikan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Asumsinya supaya tanggung jawab sosial dan moral itu benar-benar terlaksana. Implementasi tersebut agar dapat dilaksanakan maka perusahaan harus

¹⁹ Buchari Alma, Doni Juni Priansa, *Op.Cit*, hlm. 179.

²⁰ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011, hlm. 142

mengetahui kondisi internal tertentu yang memungkinkan terwujudnya tanggung jawab sosial.²¹

Manajemen implementasi tanggung jawab sosial BMT As Salam adalah dengan pola *charity*, dimana pelaksanaan tanggung jawab sosial BMT As Salam bersifat karitatif, jangka pendek. Masyarakat sekitar sebagai objek yang harus memperoleh bantuan seperti kegiatan santunan anak yatim, pemberian zakat mal, pemberian daging qurban, dan masyarakat maupun dari pihak karyawan yang sedang mengalami musibah seperti orang meninggal dan orang sakit, dalam hal ini BMT As Salam sebagai pihak dermawan yang siap memberikan bantuan setiap saat.

Terdapat banyak prinsip yang harus dijadikan pijakan dalam praktik tanggung jawab sosial (*social responsibility*. *Equator Principles* yang diadopsi beberapa negara, merumuskan beberapa prinsip, antara lain (Wibisono Yusuf, 2007):

- 1) *Accountability's (AA1000) Standart*, yang mengacu pada prinsip “*Triple Botton Line*” dari John Elkington.
- 2) *Gobal Reporting Initiative (GRI)*, yang merupakan panduan pepaloran perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang digagas oleh PBB lewat *Coalition for Enviroinmental Economies (CERES)* dan UNEP pada tahun 1997.
- 3) *Social Accountability International SA8000 Standart*.
- 4) *ISO 140000 environmental management standart*.
- 5) *ISO 26000*.

Selain manajemen implementasi dengan pola *charity*, BMT As Salam juga mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) BMT As Salam kepada para karyawan, anggota dan masyarakat disekitar wilayah BMT As Salam Demak, berdasarkan pada prinsip praktek tanggung jawab sosial dengan standart ISO 26000 yang memberikan definisi yang jelas tentang Tanggung Jawab Sosial sebagai berikut: “

²¹ Buchari Alma, Doni Juni Priansa, *Op.Cit*, hlm. 184.

Tanggung Jawab organisasi terkait dengan dampak, keputusan dan kegiatan di masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan yang etis yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, memperhitungkan harapan pemangku kepentingan adalah sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional dan terintegrasi di seluruh organisasi dan dipraktekkan dalam hubungannya.²²

Dari standart ISO 26000 diatas, bahwa dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial suatu perusahaan/lembaga harus memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder* melalui perilaku yang etis dengan menghormati dan mempertimbangkan kepentingan stakeholdernya. *Stakeholder* adalah pihak-pihak tertentu yang berkepentingan yang telah mempertaruhkan sesuatu demi keberhasilan perusahaan. Dengan dukungan dari para stakeholder dapat menjadikan perusahaan/lembaga semakin berkembang dan dapat memunculkan hubungan timbal balik antara kedua belah pihak yang pada akhirnya menumbuhkan rasa memiliki. Oleh karena itu perusahaan/lembaga bukan hanya mementingkan keuntungan/deviden semata, namun peduli dengan kondisi sosial yang ada dilingkungan masyarakat.

Dengan melakukan program CSR jika motivasinya (niat) tulus membantu masyarakat yang membutuhkan, niscaya bisa dikategorikan ke dalam ibadah *ghairu mahdhah*. Maksudnya, kendati program itu pada asalnya bukan termasuk ibadah, namun karena semata untuk membantu orang lain dan berharap ridho Allah SWT, maka subjek pelakunya akan mendapat pahala sebagaimana melakukan ibadah. Ini berarti apabila niat yang dicanangkan seperti itu, maka keuntungan melakukan CSR tidak saja perusahaan semakin dekat dengan masyarakat. Namun yang lebih bermakna, para pengelolanya akan semakin dekat dan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Rahman, Maha Rahim, dan Maha Melihat.

²² *Ibid*, hlm. 97.

Apabila tidak, katakan saja program CSR itu hanya bermotif ekonomi semata, maka niscaya tidak akan memperoleh pahala ibadah, karena sejak awal telah teralienasi dari nilai-nilai teologis yang sejatinya dapat disetting sejak merencanakan program. Karena itu betapa ruginya perusahaan yang melakukan program CSR hanya semata-mata ingin meraih keuntungan duniawi sesaat, terpisah sama sekali dari nilai-nilai teologis yang transenden ukhrawiyah.²³

2. Analisis Kemanfaatan Pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada BMT As Salam Demak Tahun 2016

a. Analisis Manfaat Pelaksanaan CSR bagi BMT As Salam Demak

Seiring dengan perkembangan waktu pembahasan CSR semakin berkembang, para pengelola bisnis semakin menyadari akan peran dan fungsi dari CSR dalam mempengaruhi pembentukan kinerja suatu perusahaan. CSR diartikan sebagai sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti bagi perusahaan itu juga.

Suatu perusahaan bisa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan jika memberi perhatian yang sama besar pada tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan kata lain, dunia bisnis dituntut menyelaraskan pencapaian kinerja ekonomi (*profit*) dengan kinerja sosial (*people*) dan kinerja lingkungan (*planet*). Pencapaian ini pada akhirnya akan menempatkan perusahaan menjadi *good corporate citizen* dan meraup keuntungan

²³ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, Penebar Plus imprint dari Penebar Swadaya, Depok, 2012, hlm. 228.

yang langgeng.²⁴ Pada dasarnya dengan menerapkan CSR ada banyak manfaat yang akan diterima, baik dari pihak perusahaan maupun masyarakat/*stakeholder*. Sebagaimana dikatakan oleh Suhandari M. P bahwa manfaat CSR bagi perusahaan dapat mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.²⁵

Seperti halnya kegiatan tanggung jawab yang dijalankan BMT As Salam Demak, yang memberikan manfaat bagi lembaga keuangan tersebut, dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dapat menjadikan anggota tetap setia mempertahankan dirinya dalam bergabung di BMT As Salam. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi berkembangnya BMT As Salam. Selain itu dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial terciptanya unsur promosi yang dilakukan oleh pihak yang menerima bantuan jika bertemu dengan relasinya, secara tidak langsung dapat mempromosikan BMT As Salam dengan kegiatan kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan sehingga menjadikan BMT As Salam lebih dikenal masyarakat luas dengan munculnya penilaian positif bagi masyarakat, sehingga dapat menjadikan reputasi BMT As Salam semakin baik di kalangan masyarakat luas.

Kegiatan tanggung jawab yang dijalankan oleh BMT As Salam menjadikan Semakin terciptanya hubungan timbal balik yang dapat memunculkan minat dari para anggota maupun masyarakat untuk lebih berpartisipasi penuh pada BMT As Salam Demak. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan oleh BMT As Salam Demak yang meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp. 5.006.564.547 menjadi Rp. 5.503.566.839 pada tahun 2016.

²⁴ Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR& Reformasi Paradigma Bisnis&Akuntansi*, Erlangga, Jakarta, 2011, hlm. 38-39.

²⁵ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 83.

b. Analisis Manfaat Pelaksanaan CSR bagi masyarakat/*stakeholder*

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). CSR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan belaka seperti halnya keuntungan atau dividen. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Yang dimaksud pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan.

Chakraborty menyimpulkan bahwa, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Dengan demikian perusahaan mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan mengambil tanggung jawab atas dampak kegiatan mereka terhadap pelanggan, karyawan, masyarakat. Intinya manfaat CSR bagi masyarakat/anggota maupun karyawan yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan tercapai.²⁶

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di BMT AS Salam adalah untuk membantu karyawan, anggota dan masyarakat dengan

²⁶ Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 130-135.

memberikan bantuan dan kegiatan sosial, karna bukan hanya mengedepankan keuntungan semata namun memperhatikan dan peduli dengan kondisi sekitar. Dengan adanya kegiatan tersebut akan memberikan manfaat yakni pihak karyawan, anggota dan masyarakat dapat dijadikan untuk meringankan beban ekonomi agar kesejahteraan tercapai dan dapat merasakan bantuan yang diterima dari BMT As Salam Demak sebagai bentuk dukungan para karyawan, anggota dan masyarakat dengan keberadaan BMT as Salam Demak yang memberikan kontribusi positif sehingga akan memunculkan hubungan timbal balik antar sesama anggota/masyarakat dan karyawan.

Jika dilihat dari data yang diperoleh peneliti mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial di BMT As Salam diantaranya: santunan anak yatim kepada para anak yatim, pemberian zakat mal kepada masyarakat, kaum dhuafa' dan fisabilillah, pemberian bantuan ketika ada karyawan dan masyarakat sedang mengalami musibah, pemberian THR (Tunjangan Hari Raya) kepada para anggota dan karyawan dan pelaksanaan kurban, kegiatan tersebut belum sepenuhnya memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait seperti karyawan, anggota dan masyarakat. Seperti halnya:

1. Kegiatan pemberian bantuan kepada karyawan dan masyarakat sekitar yang sedang mengalami musibah, data yang diperoleh peneliti tentang kegiatan tersebut justru lebih dominan diberikan kepada para karyawan. Hal ini menjadikan masyarakat tidak dapat merasakan manfaat dari BMT As Salam yang seharusnya dapat dirasakan untuk membantu meringankan beban dari musibah yang diterima oleh pihak masyarakat.
2. Pelaksanaan kurban yang dilakukan di BMT As Salam masih berpusat di kantor pusat saja dan belum menyeluruh di kantor cabang dari BMT As Salam, hal ini menjadikan kegiatan tersebut kurang berkembang dan dampaknya semua lapisan

masyarakat di sekitar kantor cabang BMT As Salam tidak dapat merasakan bantuan dan manfaat dari kegiatan ini yang dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Adapun kegiatan tanggung jawab sosial seperti santunan anak yatim dan pemberian zakat mal kepada masyarakat/kaum dhuafa' dan fisabilillah, masyarakat dapat merasakan manfaat/dampak positif dari kegiatan tersebut. Ini terlihat dari manfaat yang diterima oleh masyarakat bahwa dengan adanya bantuan pemberian zakat mal berupa beras dapat dijadikan untuk menunjang kebutuhan pokok masyarakat, terlebih pada masyarakat yang kurang mampu, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya.

Dari uraian diatas bahwa kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh BMT As Salam Demak yang diberikan kepada karyawan yakni bantuan ketika sedang mengalami musibah dan pemberian THR dan yang diberikan kepada anggota yakni THR sudah memberikan manfaat, karena pihak-pihak tersebut dapat mengurangi beban musibah yang dirasakan oleh para karyawan dan anggota pun mendapatkan manfaat dari pemberian THR yang dapat digunakan untuk persiapan menyambut hari Raya Idul Fitri dengan bantuan yang berupa makanan ringan, sirup. Selain itu sebagai wujud dukungan/partisipasi anggota terhadap pihak BMT As Salam Demak. Sedangkan kegiatan tanggung jawab sosial yang diberikan kepada masyarakat seperti santunan anak yatim, pemberian zakat mal, pemberian bantuan ketika ada yang mengalami musibah dan pembagian daging kurban kurang memberikan manfaat kepada masyarakat, meskipun kegiatan santunan anak yatim dan pemberian zakat mal kepada masyarakat/kaum dhuafa' dan fisabilillah masyarakat sudah mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Dengan adanya bantuan pemberian zakat mal berupa beras dapat dijadikan untuk menunjang kebutuhan pokok masyarakat dan dapat

membantu para anak yatim. Namun untuk kegiatan bantuan kepada masyarakat yang mengalami musibah, masyarakat tidak merasa terbantu atau bahkan mengurangi beban musibah mereka karena kegiatan tersebut lebih dominan diberikan kepada para karyawan. Selain itu kegiatan pembagian daging kurban juga masih berada dikantor pusat saja, yang dampaknya masyarakat tidak sepenuhnya menerima maupun merasakan manfaat dari kegiatan ini.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh BMT As Salam Demak kepada para karyawan dan anggota sudah berhasil karena dapat memberikan manfaat, namun kepada para masyarakat disekitar wilayah BMT As Salam belum memberikan manfaat sepenuhnya, karena masyarakat tidak dapat merasakan manfaat dari semua kegiatan yang dilaksanakan di BMT As Salam Demak. Kegiatan tanggung jawab tersebut bisa dikatakan berhasil jika masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut secara menyeluruh, seperti yang disimpulkan oleh Chakrabort bahwa, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat.²⁷

Dengan melaksanakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait merupakan komitmen yang kuat dan turut serta dalam membantu masyarakat sebagai wujud dari rasa tanggung jawab sosial BMT As Salam kepada karyawan, anggota maupun masyarakat sekitar, dengan memberikan manfaat dan dampak positif yang dirasakan para pihak yang terkait, akan menjadikan terciptanya hubungan timbal balik antar sesama pihak. Karena dengan niat yang ikhlas untuk membantu sesamanya kendati program itu pada asalnya bukan termasuk ibadah, namun karena semata untuk membantu

²⁷ Totok Mardikanto, *Op. Cit*, hlm. 132

orang lain dan berharap ridho Allah SWT, maka subjek pelakunya akan mendapat pahala sebagaimana melakukan ibadah. Ini berarti apabila niat yang dicanangkan seperti itu, maka keuntungan melakukan CSR tidak saja perusahaan semakin dekat dengan masyarakat. Namun yang lebih bermakna, para pengelolanya akan semakin dekat dan mendapat pahala dari Allah SWT.

